

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP N 13 MAGELANG
Jalan Pahlawan No 167, Potrobangsari, Magelang Utara, Magelang

Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:
M. Khotibul Umam
11208241019

PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di SMP N 13 Magelang.

Nama : **M. Khotibul Umam**
NIM : **11208241019**
Jurusan : **Pendidikan Seni Musik**
Fakultas : **Fakultas Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 13 Magelang dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Agustianto, M.Pd
NIP 19620811 199001 1 001

Denny Sutarsih, S.Pd.
NIP 19700208 20031 2 003

Mengetahui,

Kepala SMP N 13 Magelang,

Koordinator PPL,

Imam Baihaqi, S.Pd.
NIP 19670822 199702 1 003

Drs. Eddy Priono DWSA, M.Pd.
NIP 19611113 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL sekaligus menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan tersebut.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 13 Magelang.

Kegiatan PPL di SMP N 13 Magelang ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan PPL di SMP N 13 Magelang dan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan.
2. Dr. Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan mengenai keterpaduan antara KKN dan PPL sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
3. LPPMP yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Bapak Imam Baihaqi S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang.
5. Bapak Edi Priyono DWSA, S.Pd selaku Koordinator PPL UNY di SMP N 13 Magelang yang telah banyak membimbing dan mengarahkan kami.
6. Bapak Drs. Agustianto M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan dosen pembimbing *microteaching* jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan bimbingan dalam memperlancar kegiatan PPL.
7. Ibu Denny Sutarsih selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan PPL di sekolah.
8. Bapak ibu guru dan karyawan SMP N 13 Magelang yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Orang tua dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberi semangat.

10. Rekan-rekan kelompok PPL, yang telah memberikan suasana kebersamaan saat suka maupun duka dan sangat membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
11. Siswa-siswi SMP N 13 Magelang yang begitu variatif, memberikan suasana kelas berbeda dan secara tidak langsung mengajarkan kami banyak hal.
12. Teman-teman Prodi Pendidikan Seni Musik angkatan 2011 kelas A.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penyusun yang telah membantu pelaksanaan PPL ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Magelang, 15 September 2014

Penyusun

M. KhotibulUmam

NIM. 11208241019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 2

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL 4

BAB II KEGIATAN PPL

 A. Persiapan 8

 B. Pelaksanaan 13

 C. Analisis Hasil 16

 D. Refleksi 18

BAB III PENUTUP

 A. Simpulan 20

 B. Saran 21

DAFTAR PUSTAKA 22

LAMPIRAN 23

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Program PPL merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengajar. Selain itu juga sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam kelas. Adapun tujuan PPL di sekolah ini di antaranya adalah untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar mengenali lingkungan kerja nantinya. Di samping itu, untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang mekanisme pengajaran dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi pengajaran dan pengoptimalan potensi siswa. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL disusun untuk membantu sekolah dalam meningkatkan proses pengajaran serta proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok terpelajar dalam lapisan masyarakat Indonesia yang diharapkan mampu menerapkan, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama di kampus ke dalam kehidupan yang riil di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian pada masyarakat. Mereka diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi dari idealisme tersebut adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang digabung dalam satu waktu (bagi mahasiswa program studi kependidikan). Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan sejumlah mahasiswa di bawah supervisi Perguruan Tinggi untuk melaksanakan pendampingan dalam masyarakat, khususnya lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan turut berperan dan membantu upaya pengembangan potensi sekolah baik fisik maupun non fisik demi pembangunan dan kemajuan sekolah. Di sini, mahasiswa merupakan penggerak supaya terjadi dinamisasi dan peningkatan pemberdayaan potensi sekolah. Kegiatan KKN individu mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi Pendidikan Seni Musik yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga

kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 9 Magelang bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing sesuai jurusan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Dari hasil pengamatan diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 13 Magelang

yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut.

SMP Negeri 13 Magelang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 167 Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. SMP Negeri 13 Magelang mempunyai tenaga pendidik atau guru sebanyak orang, dengan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan guru di SMP Negeri 13 Magelang sudah memenuhi standar profesional guru, hal tersebut terbukti dari sebagian besar tenaga pendidik dan guru tersertifikasi.

Akan tetapi berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 13 Magelang masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lebih lanjut. Diantaranya dari segi kepedulian siswa terhadap lingkungan seperti kebersihan, kepedulian terhadap fasilitas sekolah dan mematuhi peraturan sekolah, dari segi kepedulian siswa terhadap sesama warga sekolah seperti kepedulian siswa terhadap siswa yang sakit, kepedulian siswa terhadap guru yaitu saat proses belajar mengajar di kelas juga perlu ditingkatkan lagi. Dari segi kemandirian siswa misalnya ketika guru tidak hadir untuk mengajar, siswa tidak menggunakan waktu dengan baik untuk belajar mandiri. Dari segi kreatifitas siswa misalnya kurangnya pemanfaatan media tempel yang tersedia. Dilihat segi prestasi terdapat sejumlah siswa yang potensial secara non akademik untuk mengikuti berbagai lomba baik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Dalam bidang akademik misalnya untuk perolehan hasil ujian siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tetapi tampak berbagai potensi itu belum secara maksimal digali dan ditangani.

Sarana yang dimiliki sekolah antara lain adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru.

b. Ruang Guru

Setiap guru masing-masing sudah memiliki meja kerja.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Staf tata usaha mempunyai dukungan yang besar bagi kelancaran berbagai program pendidikan dan capaian prestasi sekolah, maka mereka juga harus lebih diberdayakan. Fasilitas pendukung di ruang TU sudah memadai.

d. Ruang Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan belum dilaksanakan secara maksimal baik yang menyangkut jumlah, keragaman buku dan penataan. Penataan buku di ruang perpustakaan masih kurang rapi.

e. Ruang UKS

Fasilitas Ruang UKS belum lengkap dan kebersihan Ruang UKS cukup terawat.

f. Lab. Komputer

Fasilitas lab komputer lengkap dan sudah tersedia internet untuk menunjang proses pembelajaran.

g. Ruang Multimedia

Fasilitas Ruang multi media sudah cukup lengkap dengan tersedianya sarana sound sistem dan proyektor yang memadai

.

h. Lab. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ruang laboratorium.

i. Ruang BK

Ruang BK di SMP Negeri 13 Magelang sudah tersedia untuk ruang konseling.

j. Ruang Pertemuan (Aula)

Ruang pertemuan digunakan sebagai aula dimana diselenggarakannya berbagai acara yang melibatkan seluruh warga SMP Negeri 13 Magelang, serta kegiatan MGMP.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang sekaligus ruang untuk 3 guru.

l. Ruang Koperasi

Ruang koperasi sudah lengkap dan menyediakan perlengkapan belajar siswa.

m. Studio Musik

Ruang studio musik yang kurang terawat dan masih banyak alat-alat musik yang perlu diperbaiki dan perawatan.

Dengan sarana seperti tersebut di atas sudah cukup memadai untuk mendukung proses belajar, akan tetapi dalam penggunaannya masih kurang efektif dan optimal.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, pemerintah Kabupaten, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajerial sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan jurusan pendidikan Seni Musik.

Perumusan program yang disusun dalam kegiatan PPL di SMP N 13 Magelang berdasarkan atas hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal. Beberapa program yang kemudian direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dan sekolah pada umumnya. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan permasalahan yang ada, serta dengan pertimbangan yang matang. Program yang disusun pun diharapkan mendapatkan apresiasi dari siswa dan bermanfaat di kemudian hari.

Perencanaan program disusun berdasar hasil observasi yang diperoleh di lapangan (SMP Negeri 13 Magelang), dan disertai dengan *time schedule* yang diupayakan memenuhi dan mampu mengakomodir berbagai kegiatan terhadap waktu pelaksanaan yang hanya selama 2,5 bulan. Program kegiatan yang dirancang tentunya sesuai dengan tujuan dari kegiatan KKN PPL Terpadu.

Dalam melakukan penyusunan dan perumusan Program KKN PPL dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan serta Koordinator Lapangan. Dari hal tersebut dengan memperhatikan kebutuhan, kemanfaatan, dan keterbatasan maka program yang kami susun dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1. Program PPL, merupakan program yang memiliki skala luas dan kompleksitas yang tinggi sebagai praktikan calon tenaga pendidik yang meliputi Praktik Mengajar, Pembuatan Perangkat Pembelajaran serta Pembuatan Media Pembelajaran.
2. Program KKN, merupakan program yang memiliki cakupan sempit dan memakan waktu yang tidak terlalu banyak sebagai praktikan calon tenaga pendidik akan tetapi memiliki cakupan luas sebagai anggota masyarakat di sekolah.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah beberapa program KKN kelompok 385 yang berlokasi di RW 01 kelurahan Potrobangsari, yang antara lain, yaitu:

1. **Penataan Perpustakaan Sekolah**
2. **Plangisasi di SMP N 13 Magelang**
3. **Tamanisasi di SMP N 13 Magelang**

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

1. **Tahap Persiapan di Kampus**

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

2. **Observasi di Sekolah**

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada Tanggal 12-15 Februari 2014. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

a) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah Potensi siswa, guru dan karyawan, Fasilitas KBM, Perpustakaan dan laboratorium Ekstrakurikuler dan organisasi siswa Bimbingan konseling dan ruang UKS
- Administrasi Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran diantaranya adalah RPP dan Silabus.

4. Praktek Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini, penulis dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 18 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang.